

HASIL WAWANCARA

Wawancara yang peneliti lakukan di MT. Champion One dengan Muallim I dalam hal pengaruh kebocoran *hidraulic line* terhadap proses pembongkaran muatan dan upaya penanggulangannya.

Nama : Sugeng
Jabatan : Muallim I
Kebangsaan : Indonesia

1. Apakah Anda memiliki pengalaman kebocoran *hidraulic line* pada saat proses pembongkaran muatan selama menjadi Muallim I?

Jawab: Ini adalah kontrak pertama saya menjadi Muallim I. Pada dua kontrak sebelumnya saya menjadi Muallim II di kapal *tanker* yang lain. Ini adalah pertama kali saya mengalami kebocoran *hidraulic line* pada saat proses pembongkaran muatan.

2. Sebagai Muallim I yang bertanggungjawab atas muatan di atas kapal, apakah yang anda lakukan sebelum kapal membongkar muatan agar tidak terjadi kebocoran *hidraulic line*?

Jawab : Yang saya lakukan adalah selalu memerintahkan kepada *Pump Man* agar selalu memperhatikan perawatan *hidraulic line*. Hal yang terpenting adalah ketika proses membongkar muatan muallim jaga harus selalu melakukan pengecekan dan juru mudi jaga harus selalu keliling di *deck* agar ketika suatu keadaan darurat terjadi pihak kapal bisa cepat menanganinya. Menurut aturan yang diberlakukan oleh perusahaan, setiap awak kapal diwajibkan untuk mengikuti dan menjalankan setiap prosedur kerja yang telah ditetapkan untuk keselamatan dan kelancaran operasional kapal. Prosedur yang diwajibkan harus dijalankan dan dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

3. Apa penyebab utama terjadinya kebocoran *hidraulic line*?

Jawab : Penyebab utama kebocoran *hidraulic line* adalah letak *hidraulic line* di atas *deck* sehingga mudah terkena panas dan hujan yang mengakibatkan mudah berkarat.

4. Kapan sering terjadi kebocoran *hidraulic line* di atas *deck*?

Jawab : Mengenai waktu terjadinya kebocoran *hidraulic line*, saya sebagai Muallim 1 sering mengalami masalah ini saat kapal terkena hujan

dan kurangnya perawatan sehingga mengakibatkan kebocoran pada saat proses pembongkaran muatan.

Mualim III dalam hal penyebab terjadinya kebocoran *hidraulic line* di atas *deck*.

Nama : Aristya Nurwijaya
Jabatan : Mualim III
Kebangsaan : Indonesia

1. Sebagai Mualim jaga, apakah Anda sudah familiar dengan tugas Anda saat terjadi kebocoran *hidraulic line*?

Jawab: Tugas saya apabila terjadi kebocoran *hidraulic line* dan saat itu saya sebagai perwira jaga saya segera menghubungi mualim 1 dan langsung memerintahkan Juru Mudi jaga atau *Pump Man* agar segera menanggulangi hal tersebut secara sementara dengan cara membalut *line* yang bocor menggunakan karet ban dan memberi ember di bawahnya untuk menadahi tetesan kecil agar tidak tercemar di *deck*.

2. Tindakan apakah yang dapat dilakukan oleh awak kapal untuk mencegah terjadinya kebocoran *hidraulic line*?

Jawab: Pentingnya dilaksanakan pengecekan secara berkala dan perawatan rutin oleh pihak kapal, baik saat kapal di pelabuhan maupun saat kapal berlayar.

3. Apakah kendala yang anda hadapi saat terjadi kebocoran *hidraulic line*?

Jawab : Kendalanya adalah kurang tanggapnya Juru Mudi jaga dan *Pump Man* ketika hal tersebut terjadi sehingga terancam terjadinya *stop cargo* oleh pihak kapal yang mengakibatkan *claim* dari pihak perusahaan dan *charter*.

Wawancara yang peneliti lakukan di MT. Champion One dengan pihak darat dalam hal kebocoran *hidraulic line*.

Nama : Shofi
Jabatan : *Surveyor*
Kebangsaan : Indonesia

1. Berdasarkan pengalaman anda sebagai *Surveyor*, apakah anda pernah mendapatkan kebocoran *hidraulic line* pada kapal ketika proses pembongkaran muatan?

Jawab: Saya telah lama menjadi surveyor. Hal semacam ini sering saya dapati. Apabila harus *stop cargo* dari pihak kapal maka pihak kapal harus segera menghubungi darat dan membuat berita acara.

2. Apa tindakan anda sebagai *surveyor* apabila terjadi kebocoran *hidraulic line* pada saat kapal sedang proses pembongkaran muatan?

Jawab: Apabila kebocoran *hidraulic line* telah terjadi saya sebagai *surveyor* langsung mengunjungi kapal dan apabila *stop cargo* saya memerintahkan pihak kapal membuat berita acara.

3. Tindakan apakah yang dapat dilakukan oleh awak kapal untuk mencegah terjadinya kebocoran *hidraulic line*?

Jawab: Pentingnya dilaksanakan pengecekan secara berkala dan perawatan rutin oleh pihak kapal, baik saat kapal di pelabuhan maupun saat kapal berlayar, terutama pada saat melaksanakan proses pembongkaran muatan.

